

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kartini merupakan pahlawan emansipasi wanita yang lahir di Jepara 21 april 1879. Perjuangan kartini dimulai ketika melihat adanya diskriminasi antara kaum laki-laki dan perempuan. Saat itu perempuan sama sekali tidak boleh merasakan pendidikan. Menginjak usia 12 tahun, Kartini tidak diperbolehkan untuk melanjutkan pendidikan. Setelah itu kartini tidak melanjutkan sekolahnya dan tinggal di rumah. Selama tinggal di rumah, kartini banyak membaca dan menulis surat kepada sahabat penanya yang kebanyakan berasal dari Belanda. Setelah menikah dengan bupati rembang, kartini terus melakukan perjuangannya melalui tulisan-tulisannya dan mengajar di sekolah yang didirikannya. Kini tulisan dan surat-suratnya masih tersimpan di museum untuk dikenang jasanya dan pengorbanannya.

Di Rembang terdapat banyak objek wisata yang dapat dikunjungi seperti wisata pantai, wisata alam pegunungan maupun wisata kuliner. Salah satu objek wisata yang dapat dikunjungi adalah Museum R.A. Kartini sebagai tempat wisata sejarah. Di Indonesia, museum R.A. Kartini terdapat di dua lokasi yaitu di Kabupaten Jepara dan Kabupaten Rembang. Kedua museum menyimpan koleksi yang berbeda, museum R.A. Kartini di Kabupaten Jepara menyimpan barang peninggalan Kartini semasa kecil sampai sebelum menikah. Museum ini banyak berisi foto-foto kartini dan keluarganya. Sedangkan Museum R.A. Kartini di Kabupaten Rembang menyimpan barang-barang Kartini semasa sesudah menikah

dengan Bupati Rembang, diantanya adalah barang-barang rumah, surat-surat, tulisan, dan buku-buku seperti buku habis gelap terbitlah terang, serta foto-foto Kartini dan keluarganya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Retna Dyah Radityawati, S.S. selaku ketua seksi Sejarah Museum dan Purbakala, usaha yang sampai saat ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah pengunjung adalah pihak dinas menjelang bulan April selalu mengirimkan undangan ke berbagai sekolah di sekitar Rembang untuk mengundang anak-anak agar berkunjung ke museum R.A Kartini.

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 105 responden dari luar daerah Rembang, sebanyak 51% tidak mengetahui dimana lokasi museum R.A. Kartini dan sebanyak 32% responden hanya mengetahui museum R.A Kartini berlokasi di Jepara. Kebanyakan dari responden tidak mengetahui keberadaan museum R.A. Kartini di Kabupaten Rembang, padahal museum R.A. Kartini di Kabupaten Rembang banyak menyimpan jejak perjuangan Kartini berupa tulisan dan buku habis gelap terbitlah terang. Perancangan visual promosi museum R.A Kartini perlu dilakukan untuk meningkatkan minat masyarakat serta untuk memperkenalkan R.A. Kartini di Rembang karena belum diketahui oleh orang-orang yang berada di luar Rembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapatkan permasalahan yang diangkat, yaitu bagaimana meningkatkan *awareness* Museum R.A. Kartini Rembang melalui perancangan visual promosi?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan dari tugas akhir Perancangan Visual Promosi Museum R.A Kartini Rembang berupa *targeting*, *segmentating*, *positioning*, dan media sebagai berikut:

1. *Segmentating*

- a. Geografis : berada di wilayah Indonesia
- b. Demografis : Dewasa usia 19-45 tahun.
Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan.
- c. Psikografis : Masyarakat yang menyukai bepergian ke tempat-tempat bersejarah, suka berwisata ke museum, masyarakat yang menginginkan wisata edukasi untuk keluarga.

2. *Targeting*

Wisatawan yang tinggal di Indonesia berusia dewasa 19-45 tahun dengan status sebagai pelajar, mahasiswa, maupun akademisi.

Target dari perancangan ini adalah usia 17-40 tahun yang berdomisili di luar Kabupaten Rembang. Karena usia tersebut merupakan usia produktif sehingga memungkinkan untuk melakukan banyak aktivitas fisik dengan status sebagai pelajar, mahasiswa, akademisi maupun profesional. (Sarwono, 2017, hlm 79).

3. *Positioning*

Sebagai museum sejarah yang menyajikan informasi edukasi mengenai Kartini. Museum R.A Kartini Rembang memiliki banyak koleksi barang-barang peninggalan Kartini yang masih asli. Pengunjung dapat merasakan bagaimana keadaan pada zaman Kartini karena bangunan museum masih menggunakan bangunan rumah Kartini yang asli.

4. Media

Media yang digunakan dalam perancangan visual promosi meliputi media cetak dan media digital. Media cetak dipilih sebagai media dalam melakukan promosi karena pesan yang disampaikan melalui media cetak tidak langsung hilang namun dapat dijadikan sebagai referensi atau dibaca kembali dimasa yang akan datang. (Morissan, 2010, hlm 289). Media promosi dengan menggunakan media digital dipilih karena media digital mampu untuk menjangkau *audience* yang berada didaerah lain serta media digital mampu untuk menyediakan informasi secara lengkap mengenai suatu entitas yang dipromosikan. (Morissan, 2010, hlm 322)

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah merancang visual promosi Museum R.A Kartini Rembang untuk memperkenalkan kepada *audience* yang belum mengetahui dan meningkatkan minat *audience* untuk mengunjungi Museum R.A. Kartini Rembang.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu referensi bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Rembang untuk melakukan promosi guna menambah pendapatan daerah bagi Kabupaten Rembang.
2. Peneliti dapat menambah wawasan tentang sejarah Kartini dan membuat visual Promosi Museum R.A. Kartini.

3. Visual promosi yang dibuat dapat membuat *audience* mengetahui keberadaan Museum R.A Kartini Rembang yang menyimpan cerita perjuangan pahlawan Emansipasi.
4. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan dimasa yang akan datang